

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, (2004).
2. Sulastomo. Manajemen Kesehatan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2000.
3. Hasan AG, Adisasmito WBB. Analisis Kebijakan Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Puskesmas di Kabupaten Bogor. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2017;6(3):127-37.
4. Putri LP. Beban Kerja dan Insentif Tenaga Kesehatan : Pengalaman di RS dan Bagaimana Peluangnya di Puskesmas: PKMK FK UGM; 2017.
5. Anggraeni RT, Sriatmi A, Fatmasari EY. Analisis Pemanfaatan Dana Kapitasi oleh Puskesmas dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(4):135-44.
6. Hendrayani NW, Indrayathi PA, Wijaya IPG. Persepsi Pegawai Puskesmas tentang Sistem Pembagian Jasa Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Karangasem. *Public Health and Preventive Medicine Archive*. 2015;3(2):158-66.
7. Fitrianeti D. Mekanisme Pembagian Dana Kapitasi Nakes Pelayanan Rawat Jalan di Daerah Terpencil Program Jaminan Kesehatan Studi di Puskesmas Mapaddegat Kabupaten Kepulauan Mentawai. Padang: Universitas Andalas; 2016.
8. Winanda. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Tenaga Kerja Medis di Puskesmas Kota Padang. Padang: Universitas Andalas; 2017.
9. Amrizal A. Tak Ajukan Dana Jaspel, PNS Gugat Kepala Puskesmas. Haluan Riau. 2017.
10. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Remunerasi Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas di Kota Pekanbaru, (2016).
11. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Profil Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2017 T.A 2018. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru; 2018.
12. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Akreditasi Puskesmas Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru; 2018.
13. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Pembayaran Dana Kapitasi Puskesmas Tahun Anggaran 2018. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru; 2018.
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan, (2018).
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah, (2014).
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah, (2016).
17. Fatihudin D, Firmansyah A. Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan). Yogyakarta: Deepublish; 2019.

18. Barata AA. Dasar-Dasar Pelayanan Prima. Jakarta: PT Alex Media Komputindo; 2003.
19. Rangkuti F. Customer Service Satisfaction & Call Center berdasarkan ISO 9001. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2013.
20. Rangkuti F. Customer Excellence. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2017.
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, (2014).
22. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
23. Satori Da, Komariah A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
24. Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru. Profil Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru tahun 2018. Pekanbaru: Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru; 2018.
25. Cahyani ID, Wahyuni I, Kurniawan B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Jiwa (Studi pada Bangsal Kelas III RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016;4(2):76 - 85.
26. Thoaha M. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2011.
27. Arifudin, Sudirman, Andri M. Evaluasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia pada Penempatan Kerja Petugas di UPT Puskesmas Lembasada. Promotif. 2017;7(1):1 - 14.
28. Wirani V, Arso SP, Suryawati C. Analisis Perbedaan Faktor yang Berpengaruh Pada Kepuasan Kerja Perawat PNS dan Non PNS di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Studi di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5(4):153 - 63.
29. Sunyoto D. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*); 2012.
30. Batjo N, Shaleh M. Manajemen Sumber Daya Manusia. Makasar: Aksara Timur; 2018.
31. Safarah SH, Widjanarko B, Shaluhiah Z. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Kerja Dokter Spesialis terhadap Pelaksanaan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;6(1):809 - 18.
32. Sastrhadiwiryo S. Manajemen Sumber Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif & Operasional. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
33. Listyani G. Kajian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Puskesmas Mekarmukti Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi tahun 2014. Jakarta: Universitas Indonesia; 2014.
34. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan, (2018).
35. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat, (2012).
36. Mondy W. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2008.
37. Saihudin. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Uwais Inspirasi; 2019.
38. Ivancevich JM, Konopaske R, Matteson MT. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2005.
39. Budiyanto E. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Kerangka Teori dengan Pendekatan Teknis. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.

40. Yulmawati, Manjas M, Bacthiar H. Efektifitas Kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mayjen HA. Thalib Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012;6(2):67 - 72.
41. Eldayana S, Wardiyah A, Samino. Hubungan Insentif Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan Motivasi Kerja Pegawai Puskesmas Metro tahun 2014. Jurnal Kesehatan Holistik. 2015;9(2):64 - 70.
42. Timpe AD. Seri Manajemen Sumber Daya Manusia, Mengelola Waktu. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2002.

